

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengembangan E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa yang dilaksanakan di SMPN 1 Pangkur terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa mendapatkan persentase kevalidan dengan nilai 92,5%. Dari persentase tersebut E-LKPD dapat dikategorikan sangat valid.
2. E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa memenuhi kategori cukup praktis sebesar 77,78% pada uji coba terbatas dan 78,71% pada uji coba lapangan.
3. E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa memenuhi kriteria cukup efektif, hasil ini didapatkan dari penggabungan rata-rata hasil tes siswa dan penghitungan melalui rumus *N-Gain* dengan persentase sebesar 73,37% pada uji coba terbatas dan 73,46% pada uji coba lapangan yang keduanya termasuk dalam kategori cukup efektif.

B. Keterbatasan Produk

Pengembangan E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa memiliki keterbatasan yaitu:

1. E-LKPD ini dirancang secara *online* sehingga membutuhkan jaringan internet serta hanya dapat diakses melalui laptop, *smartphone*, dan komputer.
2. Produk hanya diujikan kepada 29 siswa kelas VII G SMPN 1 Pangkur.
3. Produk yang dikembangkan memerlukan *linktree* untuk menyatukan beberapa luaran berupa *link* dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh *liveworksheet*.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika untuk meningkatkan *critical thinking* siswa, maka ada beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan *critical thinking* mereka.
2. Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika menjadi inovasi dalam

penyampaian pembelajaran matematika yang digabungkan dengan budaya yang ada di lingkungan peserta didik.

3. Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika dapat dijadikan salah satu alat bantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat diakses oleh siswa secara digital.
4. Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika dapat menjadi media belajar siswa yang melatih kemampuan metakognitifnya dalam berpikir dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar di kelas ataupun belajar mandiri.

D. Saran

Saran peneliti terhadap keberlanjutan pengembangan E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika adalah:

1. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk lebih tekun dalam belajar dan mengasah kemampuan berpikirnya dengan mengerjakan latihan soal, menonton video pembelajaran, atau membaca materi pelajaran pada E-LKPD interaktif berbasis strategi metakognitif dalam konteks etnomatematika.

2. Bagi guru

Guru disarankan untuk selalu membimbing siswa dalam proses meningkatkan *critical thinking* dengan mengembangkan media yang

inovatif dan memperkenalkan berbagai strategi belajar sehingga siswa dapat memilih strategi-strategi belajar sesuai dengan karakteristiknya.

3. Bagi sekolah

Sekolah disarankan agar terus memberikan fasilitas teknologi untuk kemajuan pendidikan dengan menggunakan media digital dan memberikan semangat terhadap pendidik atau guru untuk terus berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian lanjutan terkait E-LKPD yang dikembangkan pada materi lain dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek agar siswa dapat lebih belajar dengan aktif dan penggunaan konteks etnomatematika yang lebih efektif.